



tahunnya tradisi ini akan dilangsungkan tepatnya pada hari selasa kliwon setelah panen raya selesai begitu kami masyarakat desa Tawun akan selalu melakukan tradisi ini agar selalu menjadi manusia yang tidak lupa dengan budaya asalnya tanpa terpengaruh budaya dari luar dan menggeser budaya sendiri.

2. Makna dan manfaat tradisi *keduk beji* bagi masyarakat desa Tawun Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi.

Makna dari tradisi *keduk beji* sendiri adalah *keduk* itu berarti mengeruk dan menguras sedangkan *beji* mempunyai arti sebagai sendang atau sumber mata air. Jika disatukan keduanya mempunyai arti sebagai menguras sumber mata air. Di dalam sebuah tradisi *keduk beji* tersimpan sebuah nilai-nilai dan norma-norma yang diyakini masyarakat desa Tawun. Dari norma dan nilai yang terdapat didalam tradisi *keduk beji* ini yang dijadikan pedoman masyarakatnya untuk dapat hidup secara berdampingan dengan manusia lainnya, dengan makhluk ciptaan Tuhannya, dan pula tidak kalah pentingnya untuk hubungannya kepada sang pencipta alam semesta. Sendang beji ini merupakan simbol yang terbentuk atas kuasa Tuhan lewat Raden Ludro Joyo melalui tapa kungkumnya menjadikan bukti sejarah yang akan terus dipertahankan. Walaupun mitosnya jika mandi di sendang beji ini akan dapat awet muda itu tergantung keyakinan masing-masing individu asalkan tidak menimbulkan rasa musyrik saja.

Manfaat tradisi keduk beji dari segi sosial adalah menumbuhkan rasa toleransi yang tinggi dalam berbagai agama yang dianut oleh masyarakat setempat walaupun berbeda-beda agama tetapi mereka semua akan bergotong-royong untuk melaksanakan tradisi keduk beji setiap tahunnya. Serta meruntuhkan dinding perbedaan antar manusia untuk menghormati satu sama lainnya tidak memandang status sosial yang dimilikinya. Manfaat dari sisi keagamaan untuk tradisi keduk beji ini adalah ucapan rasa syukur yang ditunjukkan kepada Tuhan atas hasil panen yang melimpah dengan cara membawa sebagian hasil panen untuk dijadikan sesaji yang akan dimakan bersama setelah diucapkan doa-doa bisa dibilang sebagai sedekah mereka kepada sesamanya. Kemudian manfaat tradisi keduk beji dalam segi ekonomi yaitu dapat memberikan hasil yang tinggi di bidang pertanian karena sumber mata air yang bersih dan jernih akan dapat mengairi tanaman mereka dan menjadikan air sumber beji akan selalu mengalir tanpa hentinya setelah dilaksanakan pembersihan setiap tahunnya. Menjadikan tanaman yang ada di desa Tawun ini tidak akan merasakan kekeringan ataupun kekurangan pasokan air hingga menjadikan tanaman mereka dapat tumbuh subur. Dengan cara seperti ini yaitu tetap melestarikan budaya keduk beji menjadikan suatu masyarakat telah melakukan proses mengkonstruksi dirinya untuk tetap mempertahankan suatu tradisi yang dijadikan pedoman berperilaku dalam kehidupan bersosialisasi dengan dunia yang ditematinya.

